

Keragaman Sistem Pembelajaran di Masa Covid-19 Pada Sekolah Dasar Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep

Zainuddin, Sama'

STKIP PGRI Sumenep

Penulis koresponden

Zainuddin

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, STKIP PGRI Sumenep

Email:

zainuddin@stkipgrisumenep.ac.id

Kata Kunci:

Sistem Pembelajaran
Pandemik Covid-19

ABSTRAK

Sistem pembelajaran edisi covid-19 sangat penting untuk di dorong dalam rangka menjamin keberlangsungan pembelajaran yang mandiri, bermkna dan berpengalaman luas bagi siswa. Keragaman sistem pembelajaran yang dilaksanakan mendorong untuk tercapainya tujuan pembelajaran, kemnadirian belajar dan pengalaman belajar siswa yang leih luas. Pendalaman informasi dan pengambilan data mengenai keragaman sistem pembelajaran di sekolah dasar kecamatan Ambunten menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam dengan informan meliputi kepala sekolah, guru, siswa dan wali murid. Observasi non partisipan dilakukan untuk menjaga ketersinggungan dan memberikan kenyamanan tanpa merasa terbebani selama pelaksanaan sistem pembelajaran di masa covid-19 berlangsung. dan studi dokumenter untuk mendukung data yang diperoleh dari sumber atau informan melalui laporan dan oto kegiatan sistem pembelajaran di masa covid-19 pada SDN Ambunten Timur I, SDN Ambunten Timur II, SDN Campor Barat II. Berdasarkan temuan penelitian bahwa keragaman sistem pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan sistem quasi home schooling dan learning visit sebagai upaya dalam menjamin keberlangsungan pembelajaran di edisi covid-19 sehingga sekolah dan orang tua berpartisipasi aktif dalam mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran, pembelajaran mandiri, bermakna dan mempunyai pengalaman pembelajaran yagn luas.

Copyright © 2020 DPPs UMM & STKIP PGRI Sumenep

PENDAHULUAN

Indonesia terdampak Covid-19 pada awal tahun 2020 yang memberi perubahan pada dibidang ekonomi, kesehatan termasuk pada kontek sistem pendidikan nasional. Meluasnya covid-19 diberbagai wilayah di Indonesia yang berdamapak juga pada sistem pendidikan nasional mendorong Kemendikbud berdasarkan analisa dampak virus yang mematikan dengan mengadopsi kebijakan publik oleh pemerintah melalui desain dan konten kebijakan yang beragam seperti halnya melaksanakan sosial distancing (Engkus, 2020) yang mengharuskan masyarakat untuk beraktivitas dirumah masing-masing (stay at home) sebagaimana juga aktivitas pembelajaran diharuskan untuk belajar dirumah.

Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan melalui Kemendikbud dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 menjelaskan ada 6 point penting yang harus disikapi kepala sekolah, guru, peserta didik, dan seluruh warga sekolah, yaitu 1) pelaksanaan ujian nasional, 2) proses belajar dari rumah, 3) ujian sekolah, 4) kenaikan kelas, 5) penerimaan peserta didik baru, dan 6) dana bantuan operasional sekolah.

Kebijakan tantang pemberlakuan pembelajaran dirumah yang mengadopsi prilaku sosial distancing mengharuskan semua lembaga pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk mentaati dan melaksanakan sistem pembelajaran jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih luas dan bermakna, hal ini juga dilaksanakan diberbagai sekolah di daerah seperti halnya pada sekolah dasar di Kecamatan Ambunten Kabupaten seumenep Provensi Jawa Timur yang juga terdampak Covid-19.

Sejak dikeluarkannya instruksi dari pemerintah termasuk dari Kemendikbud untuk melakukan sosial distancing, maka aktivitas pembelajaran di sekolah dialihkan pada satu rumpun kegiatan pembelajaran

di rumah masing – masing melalui pendampingan orang tua dan menggunakan media pembelajaran online sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi yang sudah sangat maju saat ini. Pelaksanaan pembelajaran online membutuhkan akses internet untuk bisa menghubungkan dan terlaksananya interaksi siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran melalui laman e-learning. Langkah strategis Kemendikbud dalam memaksimalkan pembelajaran daring sebagai dampak dari covid-19 telah menyediakan platform belajar daring gratis disebut dengan “rumah belajar” sebagai alternatif danantisipasi lemahnya koneksi internet di daerah dengan melakukan bekerja sama dengan, stasiun televisi negara (TVRI) untuk menyampaikan materi belajar yang ada di dalam program belajar di rumah.

Realisasi sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan di SDN Ambunten Timur I, SDN Ambunten Timur II, SDN Campor Barat II sebagai representasi sekolah terbaik di kecamatan Ambunten dalam pelaksanaan pembelajarannya berlandaskan pada kebijakan social distancing dengan desain pembelajaran yang beragam di masing-masing sekolah sesuai dengan kompetensi dan kemampuan guru, dan siswa, fasilitas yang tersedia dalam menunjang maksimalnya program pembelajaran daring. Berdasarkan kebijakan pemerintah dan surat edaran yang dikemukakan Kemendikbud dalam proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah, maka artikel ini bertujuan untuk menelusuri keragaman sistem pembelajaran yang dilaksanakan pada masa covid-19 jenjang pendidikan dasar di Kecamatan Ambunten

METODE

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif agar semua informasi terserap untuk membuktikan keragaman sistem pembelajaran di masa covid-19. Jenis penelitian ini menggunakan rancangan studi multi kasus, (Creswell, 2014: 96-149) yaitu berusaha mendeskripsikan suatu latar, objek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam tentang keragaman sistem pembelajaran di masa covid-19 pada SDN Ambunten Timur I, SDN Ambunten Timur II, SDN Campor Barat II. Tercapainya kedalaman informasi dan kekayaan deskripsi maka peneliti sebagai instrumen kunci dalam proses penelitian dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam dengan informan meliputi kepala sekolah, guru, siswa dan wali murid. Observasi non partisipan dimaksudkan untuk menjaga ketersinggungan dan memberikan kenyamanan tanpa merasa terbebani selama pelaksanaan sistem pembelajaran di masa covid-19 berlangsung. dan studi dokumenter untuk mendukung data yang diperoleh dari sumber atau informan dan dokumen yang dimaksud berupa catatan, foto kegiatan dan laporan mengenai pelaksanaan sistem pembelajaran di masa covid-19 pada SDN Ambunten Timur I, SDN Ambunten Timur II, SDN Campor Barat II. Prosedur pengumpulan data menggunakan model interaktif sebagaimana Miles, et.al. (2014:10) terdiri empat tahap secara interaktif yaitu pengumpulan data, penyajian data, kondensasi data, dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Keragaman sistem pembelajaran yang dilaksanakan pada masa covid-19 di sekolah dasar Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep terdapat sistem pembelajaran yang variatif dan dikategorikan pada dua aspek sistem pembelajaran :

1. Quasi Home Schooling

Dampak covid-19 sebagai peristiwa duka nasional tidak menjadi alasan untuk mengurangi dan meniadakan kegiatan proses pembelajaran di sekolah, sehingga hadirnya pemerintah melalui kemendikbud melahirkan beberapa kebijakan dengan melaksanakan sistem pembelajaran berbasis sosial distancing dengan ragam realisasinya berbentuk pembelajaran yang dilaksanakan di rumah dengan menggunakan istilah quasi homeschooling atau “semi sekolah rumah” digunakan sebagai

sekolah alternatif di masa darurat Covid-19. Wakhudi (2020:7) proses belajar-mengajar berlangsung di rumah, dan sebagai bentuk alternatif pendidikan formal akibat tidak mungkin penyelenggaraan pendidikan formal di sekolah karena kondisi darurat pandemi covid-19. Kemdikbud melalui siaran pers (24 Maret 2020) “Walaupun sekolah menerapkan belajar dari rumah, bukan berarti gurunya hanya memberikan pekerjaan kepada muridnya tetapi juga ikut berinteraksi dan berkomunikasi membantu muridnya dalam mengerjakan tugasnya dan perhatiannya pada siswa untuk dibimbing melalui akses e-learning, whatsapp group, google class, google form, zoom. Sistem pembelajaran quasi home schooling ini mendorong dalam pelaksanaannya diterapkan dengan metode yang lebih berbasis digital sebagaimana. (Driscoll, 2002; Graham, 2005) blended learning merupakan proses pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan sistem digital dalam praktiknya bisa dalam berbentuk tatap muka, live e-learning dan tugas mandiri. Harjanto dan Sumunar (2018) menyatakan pembelajaran daring ini merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri. (Eggen dan Kauchak, 2012: 27) khususnya di abad 21 ini (Sari, 2014) literasi teknologi (Jamaluddin et al. 2020) sudah seharusnya ditanamkan dan dikuasai disekolah-sekolah setelah membaca, menulis dan berhitung. (Zhuodan dan Jiani, 2020) Pembelajaran daring untuk menyikapi situasi dimasa covid-19 perlu terus dipromosikan dan dilatih disekolah sebagai bagian dari penguasaan teknologi yang terus berkembang terlebih digunakan dalam sistem kemudahan pembelajaran daring di masa-masa berikutnya. Pelaksanaan sistem pembelajaran quasi home schooling memberikan prinsip bahwa proses pembelajaran dapat terjadi di mana saja dan kapan saja secara fleksibel dengan tujuan terbentuknya tujuan pembelajaran dan penanaman nilai-nilai dalam pembelajaran. Verawardina., et al (2020) pembelajaran daring (Fauzi 2020) terlaksana dengan baik dan maksimal dengan adanya persiapan dan langkah yang jelas dalam menerapkan dan membutuhkan peran semua unsur sekolah dalam menjamin kemudahan dalam pembelajaran online.

2. Learning Visit

Keberadaan learning visit semakin dibutuhkan dalam dunia pendidikan yang berperan dalam mencari jalan keluar dari setiap kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses belajar terlebih dimasa covid-19 dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan (memakai masker, membawa dan menyediakan hand sanitizer, tidak bersentuhan atau bersalaman) sebagaimana telah disosialisasikan di sekolah maupun lembaga umum lainnya.

Learning visit yang dilaksanakan edisi covid-19 untuk mengetahui perkembangan belajar siswa secara langsung dan untuk menyakinkan terlaksananya kegiatan pembelajaran jarak jauh dan kemandirian siswa dalam belajar untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan bermakna. Kunjungan guru pada siswa dirumah dimasa covid-19 merupakan bentuk silaturahmi perhatian dan tanggung jawab yang tinggi terhadap perkembangan capaian belajar siswa terlebih memastikan kesehatan selama masa covid-19 yang belum berakhir. Hadiansyah (2020) kunjungan guru mempunyai nilai silaturahmi pada orang tua siswa dan siswa sendiri. Selama proses kunjungan guru ke rumah siswa protokol kesehatan covid-19 tetap ditaati dengan maksud memberikan edukasi berkaitan pentingnya memperhatikan aspek kesehatan dan juga terjaminnya kegiatan pembelajaran dirumah, Rahman (2014) terlaksana dengan pendampingan dan terintegrasinya peran orang tua dalam proses pembelajaran siswa untuk membantu ketercapaian luaran kompetensi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan siswa sebagai hasil dari program pembelajaran dirumah yang efektif. Minke, KM, & Anderson, KJ, (2005), Feiler, A., (2009), Mendez, JL, (2010) keterlibatan orang tua dalam pendidikan telah terbukti dalam beberapa penelitian yang secara positif berkorelasi dengan indikator prestasi siswa, termasuk kompetensi guru, nilai siswa, nilai tes standar, serta meningkatkan perilaku siswa. Pentingnya kunjungan guru pada siswa dirumah dengan menggunakan prosedur kesehatan covid-19 yang telah ditetapkan pemerintah dapat memberikan bentuk motivasi baru dan mengurangi kebosanan siswa saat belajar secara mandiri dirumah melalui pendampingan orang tua, keterbatasan

fasilitas dan akses internet atau kuota yang dimiliki walaupun belum bisa maksimal dilaksanakan dengan keterbatasan guru, jumlah siswa dan jarak rumah antar masing-masing siswa.

KESIMPULAN

Keragaman sistem pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dasar edisi covid-19 membuktikan bahwa pentingnya pembelajaran tetap terus berjalan walaupun dilaksanakan pembelajaran dirumah secara mandiri untuk mendapatkan pengalaman yang lebih luas dan bermakna. Kesiapan belajar siswa dirumah secara mandiri sebagai dampak dari covid-19 membutuhkan maksimalnya peran orang tua, tersedianya fasilitas dan akses pembelajaran secara daring untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Kepedulian dan tanggung jawab guru tetap harus diprioritaskan pada perkembangan belajar siswa melalui sistem daring dan kunjungan guru pada siswa secara berkala dengan memperhatikan prosedur covid-19 dalam rangka memperhatikan kesulitan belajar siswa dan memotivasi siswa untuk terus meningkatkan belajarnya di masa covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Bujang, Rahman. 2014. Kemitraan Orang Tua dengan Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa. JPP. 4 (2) <http://repository.lppm.unila.ac.id/>
- Wakhudin. 2020. Covid-19 dalam Ragam Tinjauan Perspektif. Yogyakarta: MBridge Press
- Discoll, M. 2002. Blended Learning: Let's Get Beyond the Hype.
- Eggen. Paul., dan Kauchak, Don. 2012. Strategi dan Model Pembelajaran: Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir. Edisi 6. Jakarta: Indeks
- Graham, C.R. 2005. Blended Learning System. Definisi, Current, and Future Directions. dalam *The Hand Book of Blended Learning*.
- Sari, Milya. 2014. Blended Learning, Model Pembelajaran Abad Ke-21 di Perguruan Tinggi. Ta'dib, Volume 17, No. 2 (Desember 2014)
- Harjanto, T., & Sumunar, D. S. E. W. (2018). Tantangan Dan Peluang Pembelajaran Dalam Jaringan: Studi Kasus Implementasi Elok (E-Learning: Open For Knowledge Sharing) Pada Mahasiswa Profesi Ners. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5, 24-28
- Mendez, J. L. 2010. How can parents get involved in preschool? Barriers and engagement in education by ethnic minority parents of children attending Head Start. *Cultural Diversity and Ethnic Minority Psychology*, 16(1), 26.
- Minke, K. M., & Anderson, K. J. 2005. Family-school collaboration and positive behavior support. *Journal of Positive Behavior Interventions*, 7(3), 181
- Dindin, Jamaluddin., Teti, Ratnasih., Heri., Gunawan., Epa Paujiah. 2020. Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi. <http://digilib.uinsgd.ac.id/>
- Zhuodan, Xie & Jiani, Yang. 2020. Autonomous Learning of Elementary Students at Home during the COVID-19 Epidemic: A Case Study of the Second Elementary School in Daxie, Ningbo, Zhejiang Province, China. *Best Evid China Edu* 2020; 4(2):535-541. Doi: 10.15354/bece.20.rp009
- Unung., Verawardina., et all. 2020. Reviewing Online Learning Facing the Covid-19 Outbreak. *Online JTDE*. 12 No. 3s: Special Issue
- Fauzi, I., & Khusuma, I. (2020). Teachers' Elementary School in Online Learning of COVID-19 Pandemic Condition. *Jurnal Iqra':Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(1). 58-70. <https://doi.org/10.25217/ji.v5i1.914>
- Framz Hardiansyah & Mas'odi. 2020. Implementasi Nilai Religius melalui Budaya Sekolah: Studi Fenomenologi. *Jurnal Aotentik*. 4 (1)